

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian lapangan, dan penelitian ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan yaitu lingkungan masyarakat untuk mendapatkan data primer yang merupakan hasil dari pelaksanaan prosedur pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang berupaya untuk memproduksi data bersifat deskriptif (perincian atau penggambaran tentang suatu kejadian atau fenomena) dalam bentuk penjelasan sistematis baik lisan dan tertulis berdasarkan aspek perilaku yang dapat diobservasi.¹ Karena itulah dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk terjun ke lapangan demi melakukan aktivitas penelitian baik dengan observasi serta mendapatkan data terkait penerapan metode pendidikan Islam untuk meningkatkan religiusitas remaja pada keluarga guru agama Islam di Kecamatan Amuntai Utara

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 6 orang yang berasal dari 3 keluarga dengan masing-masing mempunyai anak kandung dengan rentang usia antara 13 sampai 24 tahun di Kecamatan Amuntai

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 6

Utara. Keluarga tersebut terdiri dari 1 keluarga di Desa Pamintangan, 1 Keluarga di Desa Pakapuran dan 1 Keluarga di Desa Pakacangan

Peneliti memilih 3 keluarga ini dengan karakteristik yaitu: keluarga tersebut tinggal menetap di desanya masing-masing dengan orangtua remaja dalam keluarga ini salah satu atau keduanya berprofesi sebagai guru agama Islam di sebuah Pondok Pesantren. Satu orangtua dari Desa Pakacangan, beliau selain sebagai guru agama beliau juga dikenal sebagai tokoh agama yang dituakan, beliau seorang pimpinan grup Maulid Habsyi, sekaligus seorang imam. Untuk guru Agama dari Desa Pekapuran, beliau seorang bendaharawan di musholla desa, aktif berpartisipasi sebagai panitia dalam setiap acara keagamaan.

Objek penelitian ini adalah perkembangan religiusitas remaja dan penerapan metode pendidikan Islam untuk meningkatkan religiusitas remaja pada keluarga guru agama Islam.

Pertama mengenai perkembangan religiusitas remaja dalam keluarga guru agama Islam di Kecamatan Amuntai Utara yang meliputi aspek aspek akidah, akhlak, dan ibadah.

Kedua, mengenai penerapan metode pendidikan Islam untuk meningkatkan religiusitas remaja pada keluarga guru agama Islam di Kecamatan Amuntai Utara yang meliputi metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, memberikan perhatian dan pemantauan, dan metode hukuman.

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian ini berupa fakta atau informasi terkait topik penelitian yaitu terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data untuk data primer adalah didapatkan langsung dari 3 keluarga yang ada di Kecamatan Amuntai Utara.

Dan untuk data primer itu terbagi menjadi dua bagian:

1. Informan Utama, yaitu remaja selaku subjek dalam penelitian ini. Mereka merupakan informan untuk penggalian objek penelitian mengenai perkembangan religiusitas remaja. Yaitu berkaitan dengan penggalian aspek akidah, akhlak, ibadah di masa remaja mereka. Selain itu, orangtua selaku pendidik terkait penerapan metode pendidikan Islam dalam keluarga
2. Informan tambahan, yaitu anak yang menjadi objek pendidikan Islam dalam keluarga

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data complemen atau pelengkap yang seperti dokumen tertulis, jurnal, buku dan sumber lain yang mendukung penelitian yaitu tentang religiusitas dan penerapan metode pendidikan Islam untuk meningkatkan religiusitas remaja pada keluarga guru agama Islam. Kemudian ada juga data mengenai lokasi penelitian, keadaan para informan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan penelitian yang melibatkan teknik pengamatan terhadap subjek yang diteliti dan prosesnya juga kompleks, dan tidak hanya terfokus pada subjek bernyawa tapi juga objek tertentu semisal keadaan sosial dan benda.² Dalam kegiatan observasi ini penulis melakukan pengamatan terhadap situasi sosial ataupun perilaku masyarakat di Kecamatan Amuntai Utara baik terkait aktivitas keagamaan dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara sebagai kegiatan pengumpulan data untuk mencari dan mengetahui secara lebih komprehensif dan luas terkait pengalaman si narasumber atau penjelasan dari sebuah objek yang ia ketahui dan ditanyakan si peneliti.³ Dalam hal ini penulis bermaksud menggunakan wawancara terstruktur dengan merumuskan dan menyusun daftar list pertanyaan mengenai data utama.

Yaitu yang pertama mengenai perkembangan religiusitas remaja di Kecamatan Amuntai Utara yang meliputi aspek akidah, akhlak, dan ibadah

Kedua, mengenai penerapan metode pendidikan Islam untuk meningkatkan religiusitas remaja pada keluarga guru agama Islam di

²Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Penerbit Alfabeta: Bandung, 2013), 145

³ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 137

Kecamatan Amuntai Utara yang meliputi metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, memberikan perhatian dan pemantauan, dan hukuman.

3. Dokumentasi

Sebuah prosedur dalam rangka memperoleh data yang dianggap menjadi pelengkap atau *complemen* bagi peneliti dalam bentuk catatan dan visual gambar. Data yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

- a. Deskripsi umum Kecamatan Amuntai Utara
- b. Data profil Keluarga
- c. Gambar informan yang tinggal di 3 Desa di Kecamatan Amuntai Utara

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perkembangan Religiusitas Remaja yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Akidah b. Akhlak c. Ibadah 	Orangtua, Anak Remaja	Wawancara
2	Pelaksanaan Metode	Orangtua, anak	Wawancara,

	Pendidikan Islam Terhadap Remaja dalam Keluarga yang meliputi: a. Metode keteladanan b. Metode pembiasaan c. Metode nasihat d. Metode memberi perhatian dan pemantauan e. Metode hukuman	remaja	observasi
3	Data sekunder untuk melengkapi data utama: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Data profil keluarga c. Gambar informan yang tinggal di 3 desa di Kecamatan Amuntai Utara	Orangtua, Anak Remaja	Wawancara, dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik ini merupakan prosedur selanjutnya setelah kegiatan pengumpulan data agar data dapat dikelompokkan, disistematisasikan dan diuraikan dalam bentuk laporan berikut beberapa teknik pengolahan data:

1. Editing

Sebuah langkah untuk melakukan peninjauan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dalam rangka mengetahui terkait kelengkapannya.

2. Klasifikasi

Pengategorian atau penggolongan data sesuai pokok masalah

3. Interpretasi data

Kegiatan menguraikan sebuah data menjadi sebuah keterangan yang spesifik.

F. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan penulis kali ini adalah analisa *deskriptif kualitatif*, yaitu teknik penguraian data dalam bentuk penjelasan berdasarkan data mengenai fakta lapangan yang telah didapatkan. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan terhadap analisis data dengan menggunakan teknik induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang bersifat khusus menjadi hal yang bersifat umum. Disini penulis menjabarkan data yang menjadi hasil wawancara dengan subjek penelitian dalam bentuk uraian sistematis, untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum. Adapun tahapan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman setelah pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses dalam memilih, memusatkan perhatian, meringkas, menyederhanakan data mentah yang telah didapatkan dari kegiatan penelitian lapangan.

2. Display data, yaitu menampilkan data yang telah dipadatkan, disederhanakan atau diringkas tadi ke dalam bentuk suatu narasi untuk dilakukan penarikan kesimpulan setelahnya.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu kegiatan menyimpulkan seluruh data sebagai result dari kegiatan penelitian lapangan yang telah dilakukan. Serta melakukan verifikasi bahwa kesimpulan yang diambil ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kegiatan untuk memeriksa keabsahan data dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data merupakan proses pengecekan data dengan cara memeriksa ulang. Teknik triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu:

1. Triangulasi sumber yaitu proses pemeriksaan data dengan cara peneliti harus mencari sumber lebih dari satu dalam rangka memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang sebuah fakta atau keterangan yang didapatkan
2. Triangulasi metode, yaitu proses pemeriksaan data dengan cara peneliti harus memakai metode yang berbeda atau lebih dari satu.

⁴ Samiaji Sarosa, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021), 3-4

3. Triangulasi waktu, yaitu pemeriksaan data yang dilakukan peneliti dengan melakukan kegiatan pengamatan, wawancara di waktu yang berbeda dengan subjek atau sumber data yang dituju.⁵

⁵Helaluddin, dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*”, (n.p: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Edisi 1, Cet 1, 22